

**PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN DARAH PADA KELOMPOK POLISI LALU LINTAS
YANG TERPAPAR DAN TIDAK TERPAPAR TIMBAL DI WILAYAH POLRES
JAKARTA SELATAN
(2012 - Skripsi)**

LISA PRATIWI -- E2A008076

Timbal yang berasal dari sisa pembakaran bahan bakar bermotor merupakan kontributor utama konsentrasi timbal di udara. Masuknya timbal dalam tubuh akan mengakibatkan gangguan proses sintesis hemoglobin. Pekerja di jalan raya rawan terpapar timbal yang berasal dari emisi kendaraan bermotor dibandingkan pekerja di dalam kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kadar hemoglobin darah pada kelompok polisi lalu lintas yang terpapar dan tidak terpapar timbal di wilayah Polres Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi polisi lalu lintas wilayah Jakarta Selatan sebanyak 126 orang. Sampel penelitian berjumlah 40 orang yang terdiri dari 20 orang yang bekerja di kantor dan 20 orang yang bekerja dilapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengukuran kadar Hb, MCV, MCH, MCHC pada subyek penelitian. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada kelompok polisi yang memiliki kadar haemoglobin < 13 g/dl sebanyak 7,5% dan terdapat 85% yang mengalami anemia normositik normokromik. Hasil uji beda kadar Hb ($p=0,176;95\%$) dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kadar haemoglobin pada kelompok polisi lalu lintas yang terpapar dan tidak terpapar timbal wilayah Jakarta Selatan.

Kata Kunci: kadar haemoglobin, pemaparan timbal, polisi lalu lintas